

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengenai Implementasi Kebijakan Pemutakhiran Data Pemilih pada Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung. Adapun landasan yuridisnya sesuai dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pemutakhiran Data dan Penyusunan Daftar Pemilih Dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Dan/atau Walikota dan Wakil Walikota.

Alasan pemilihan objek penelitian Pemutakhiran Data Pemilih di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung dilatar belakangi karena masih ada potensi permasalahan Pemutakhiran Data Pemilih Di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung Dalam Implementasi Kebijakan Pemutakhiran Data Pemilih.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif di gunakan karena penelitian ini mengutamakan kualitas analisa dan bukan data-data yang bersifat statistic. Oleh karena itu penjelasan tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek yang di teliti, dengan berangkat dari suatu fenomena yang ada, “penelitian

kualitatif tidak berangkat dari teori, tapi berangkat dari kasus atau pengalaman". (2005 : 99)

Sugiyono, (2013 : 21) mengatakan bahwa apabila dilihat dari level explanation, penelitian kualitatif dapat menghasilkan informasi yang deskriptif yaitu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang di teliti, komparatif waktu berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Hasil penelitian kualitatif yang tertinggi kalau sudah dapat menemukan teori, atau hukum-hukum, dan paling rendah adalah kalau masih bersifat deskriptif.

Melalui metode kualitatif, maka data yang di dapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan dapat di capai. Penggunaan metode kualitatif ini, bukan karena metode ini baru, dan lebih "trendy", tetapi memang permasalahan lebih tepat di cairkan jawabannya dengan metode kualitatif. Dengan perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, keyakinan, sikap mental dan budaya yang dianut seseorang maupun sekelompok orang dalam lingkungannya.

Dengan metode kuantitatif hanya dapat di gali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukur. Fakta-fakta yang tidak tampak oleh indera akan sulit di ungkapkan. Dengan metode kualitatif, maka akan dapat di peroleh data yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Data suatu penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti, Dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui wawancara tatap muka antara peneliti dan informan, serta meninjau obyek observasi yang berhubungan dengan Data Pemilih Di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung Dalam Implementasi Kebijakan.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung
- b. Sekretaris Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung
- c. Kassubag Pengolahan Data
- d. Kassubag Teknis
- e. Ketua PPK 31 Kecamatan
- f. PPS 151 Kelurahan
- g. Disdukcapil Kota Bandung

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan-catatan, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen lain mengenai Pemutakhiran Data Pemilih pada Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung.

Ini berarti yang menjadi sumber data tersebut, pertama adalah informan dan kondisi objek penelitian yang sesungguhnya, kedua adalah informasi-informasi dari berbagai literature yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku-buku, majalah, koran, jurnal maupun internet. Sumber data primer berasal dari *person* (orang).

Tabel 3.1. Daftar Informan Penelitian

No	Nama Narasumber	Informasi yang dibutuhkan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Komisioner KPU • Sekertaris KPU • Kassubag Pengolahan Data • Kassubag Teknis • Panwas • PPS 	Untuk mengetahui rangkaian program, data, teknis dan langkah-langkah Komisi Pemilihan Umum dalam Pemutakhiran Data Pemilih
2	Disdukcapil Kota Bandung	Untuk mengetahui data-data yang sudah punya e-ktp atau yang belum melakukan perekaman
3	Masyarakat	Untuk mengetahui komunikasi Komisi Pemilihan Umum dan Masyarakat

Sumber: Olah Data Peneliti, 2018

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian, Sugiono (2012 : 308) menyebutkan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi atau data yang sesuai dengan fokus penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Observasi Partisipan

Nasution, dalam Sugiyono (2012 : 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2012 : 226) mengklasifikasi observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*) dan Observasi yang tidak terstruktur (*unstructured observation*).

Berdasarkan hal tersebut, dalam melakukan observasi peneliti menggunakan teknik observasi berpartisipasi (*participant observation*) yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti melihat turun langsung dan terlibat dalam objek yang ditelitinya. Adapun fakta atau

fenomena yang akan diobservasi langsung oleh peneliti adalah terkait dengan Pemutakhiran Data Pemilih di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Esterberg dalam sugiyono (2014 : 72) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabanya pun telah disiapkan), dan wawancara semi terstruktur (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan bidang-bidang dalam Pemutakhiran Data Pemiilih di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung dan pihak-pihak pendukung yang relevan dengan konteks penelitian yang sekiranya dapat memberikan data informasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semi-structured interview*) yang dilakukan dengan isu isu yang telah disiapkan dan dalam prosesnya

bersifat lebih bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis hanya saja peneliti menggunakan pedoman dasar dalam wawancara dan selebihnya bebas sesuai dengan alur proses wawancara yang berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun berbagai data yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis. Sugiyono (2014:82) mengartikan dokumentasi sebagai suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Adapun dalam hal ini dokumentasi yang dimaksud berupa dokumen, Dokumen Laporan Pertanggung Jawaban, arsip-arsip, dan dokumen pendukung yang lain.

3.5 Operasionalisasi Parameter

Untuk menentukan arah penelitian, teori dalam penelitian kualitatif menurut (Edwards III, 1980:10) adalah "Penelitian menggunakan perspektif teoritis sebagai panduan umum untuk meneliti gender, kelas, dan ras atau isu-isu lain yang mengenai kelompok-kelompok marginal". Untuk mempermudah sebagai panduan, peneliti mencantumkan operasional parameter sebagai berikut.

Tabel 3.5 Operasionalisasi Parameter Penelitian

Variabel	Aspek kegiatan	Parameter
Implementasi Kebijakan	1. Komunikasi	a. Cara penyampaian informasi. b. Kejelasan Informasi. c. Konsistensi.
	2. Sumber Daya	a. Memiliki staff yang cukup dan memiliki keahlian. b. Memadainya sarana untuk penyimpanan database. c. Tersedianya dana.
	3. Struktur Organisasi	a. Melaksanakan prosedur kerja. b. Koordinasi antar unit.
	4. Disposisi Pelaksana	a. Terdapat penyamaan pandangan kebijakan. b. Terdapat insentif bagi pelaksana kebijakan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analistis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Maksudnya, analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersamaan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan.

Dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan melalui siklus sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik-teknik pengumpulan data selanjutnya direduksi. Reduksi data berupa proses penyelesaian dari yang kompleks hingga nampak sederhana dan tampil secara menyeluruh sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan membuat interpretasi terhadap data tersebut.

b. Penyajian Data

Penyajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam wujud keseluruhannya, melalui penyajian data akan mudah mendapatkan pemahaman tentang apa yang sesungguhnya terjadi dan memberikan peluang bagi peneliti untuk menyusun analisis atau tindakan-tindakan yang diperlukan.

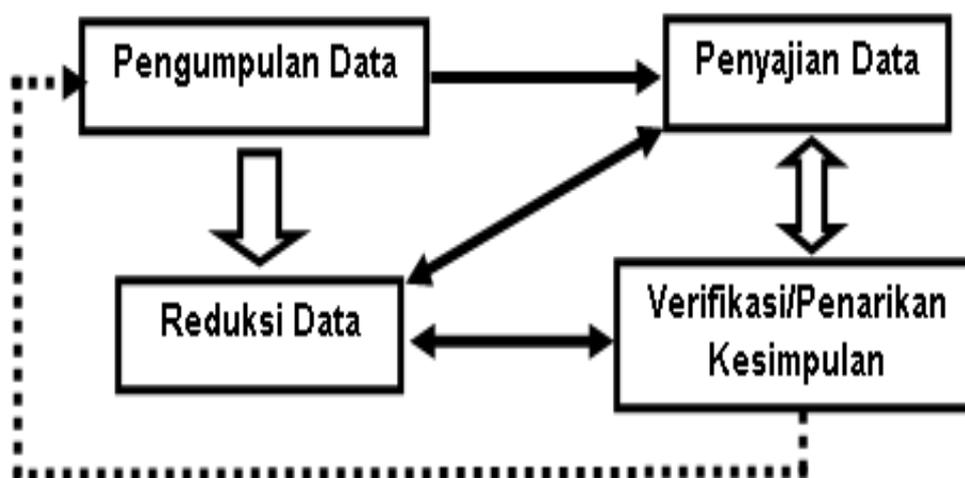
c. Penarikan Kesimpulan

Setelah proses pengumpulan data berlangsung langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan berlangsung secara interaktif yang menunjukkan kesungguhan peneliti untuk memahami atau

mendapatkan pengertian yang mendalam, menyeluruh dan rinci mengenai masalah penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat induktif.

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera melalui gambar berikut:



Gambar 3.1 Siklus Analisis Data

Sumber : Sugiono (2014:92)

3.7 Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat diperlukan. Keabsahan data dianggap derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan melalui keabsahan data maka *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk menetapkan keabsahan (*Trustworthiness*) data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan data. Menurut Moleong

(2011: 326) terdapat empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu :

1. Derajat Kepercayaan Data (Uji Kredibilitas)

Penjaminan keabsahan data melalui derajat kepercayaan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan data, diantaranya :

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi sumber yakni dengan membandingkan data hasil wawancara kepada sumber yang berbeda (informan yang berbeda). Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana pandangan yang spesifik.

b. Kecukupan Referensi

Ketersediaan dan kecukupan referensi dapat mendukung keterpercayaan data dalam penelitian, upaya untuk mendukungnya dapat digunakan kamera digital sebagai alat foto dan dapat juga menggunakan alat perekam suara.

Dengan demikian, apabila akan dicek kebenaran data penelitian, maka referensi yang tersedia dapat dimanfaatkan sehingga tingkat keterpercayaannya dapat dicapai.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti mendeskripsikan atau memaparkan data yang telah diperoleh, baik berupa hasil wawancara, hasil dokumentasi maupun observasi secara transparan dan menguraikannya secara rinci. Pemaparan ini berada pada bab hasil penelitian dan pembahasan. Pemaparan secara keseluruhan data dilakukan agar pembaca dapat benar-benar mengetahui permasalahan yang terjadi terkait dengan penelitian.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Menguji kebergantungan data penelitian dilakukan untuk mengetahui, mengecek dan memastikan hasil penelitian benar atau salah. Guna mengecek apakah hasil penelitian benar atau tidak, maka peneliti mendiskusikan semua data yang diperoleh dengan dosen pembimbing. Setelah itu, baru diadakan seminar.

4. Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, menguji kepastian mirip dengan menguji kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Kepastian (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

Derajat ini dapat tercapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitian. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi menyangkut kepastian asal-usul data, penarikan kesimpulan dari data dan penilaian derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data.

3.8 Lokasi Penelitian

Lokasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah fokus pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Jl. Soekarno Hatta No.260, Kota Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dari mulai konsultasi masalah penelitian hingga selesai diproyeksikan.